

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing. Setiap perusahaan senantiasa berusaha mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, di samping itu mereka tetap harus mempertahankan kualitas agar dapat bertahan di dalam persaingan. Untuk menjual produknya perusahaan menggunakan sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Sistem penjualan secara kredit seperti ini sangat disukai masyarakat Indonesia, terutama kalangan menengah ke bawah. Hal ini sangat menolong karena mereka dapat membelanjakan penghasilan yang akan diperoleh di masa yang akan datang dengan kualitas produk yang bersaing. Di samping itu, produk perusahaan dapat segera sampai di tangan konsumen, ini semakin mendekatkan perusahaan pada tujuannya meraih keuntungan sebesar-besarnya.

Transaksi penjualan secara kredit akan memunculkan piutang. Semakin berkembangnya perusahaan, maka semakin banyak pula transaksi penjualan secara kredit. Hal ini tentu menimbulkan kendala dalam pencatatan dan penagihan piutang-piutang tersebut. Kendala yang ada diantaranya, tidak adanya prosedur yang jelas dalam fungsi pencatatan, penagihan dan otorisasinya, sistem pencatatan yang rumit sehingga kurang dipahami oleh karyawan, serta kurangnya kecermatan karyawan dalam

setiap fungsi pencatatan. Bahkan terkadang mengakibatkan adanya penyalahgunaan kekayaan perusahaan oleh karyawan atau pihak manajemen. Tentu saja kendala ini sangat berpengaruh terhadap kredibilitas dan kinerja perusahaan yang akan berujung pada kurang maksimalnya pencapaian keuntungan.

Oleh sebab itu, perusahaan harus membuat suatu sistem yang dapat mengatur banyaknya kegiatan yang terjadi di perusahaan, bahkan yang terjadi secara berulang kali atau rutin. Sistem harus mampu mengatur setiap fungsi, dalam hal ini pencatatan dan penagihan piutang, sehingga dapat meminimalkan kendala-kendala tersebut. Sistem pencatatan dan penagihan itupun dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Sistem yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat sebagai konsumen.

Sistem tersebut harus mampu menjangkau setiap fungsi dalam perusahaan, sistem harus mampu memisahkan tanggung jawab antar fungsi secara jelas, mengendalikan semua kejadian dalam perusahaan, mudah dipahami sehingga dapat meminimalkan *human error*.

Namun terkadang sistem yang sudah dibuat dengan sangat baik dan terlihat tanpa celah sekalipun dapat dilanggar oleh karyawan bahkan pihak manajemen. Oleh sebab itu, sistem tersebut tidak lantas berjalan tanpa adanya sebuah pengawasan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini disebut sebagai audit. Melalui proses audit dapat diketahui seberapa besar kekuatan sistem untuk mengatur kegiatan dalam perusahaan, apakah sistem perlu diperbaiki atau dipertahankan, apakah sudah ada pemisahan fungsi

secara jelas, dan bagaimana kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Audit dapat dilakukan terhadap pos-pos dalam laporan keuangan, seperti kas, persediaan, utang usaha, piutang usaha, dll.

Dalam Laporan Magang ini, penulis tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan audit terhadap piutang usaha, dengan judul **“Implementasi Internal Audit Terhadap Piutang Pada CV. Trans Accounting”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, adapun masalah-masalah yang diangkat penulis sebagai berikut :

1. Perbedaan internal audit dan eksternal audit.
2. Tujuan internal audit terhadap piutang.
3. Bagaimana prosedur audit piutang yang dilakukan oleh CV. Trans Accounting terhadap perusahaan-perusahaan klien ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yang diharapkan penulis dalam penulisan Laporan Praktek Kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mendapatkan pengetahuan tentang penjelasan umum audit dan internal audit.
2. Mengetahui perbedaan internal audit dan eksternal audit.
3. Mengetahui dan mendapatkan ilmu tentang bagaimana proses audit dijalankan.
4. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.4. Metode Penulisan

Dalam penulisan Laporan Magang ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Studi Kepustakaan

Dalam metode ini, penulis mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang ada dalam sumber-sumber tertulis, buku-buku dan tulisan-tulisan, yang berkaitan dengan tema yang diangkat penulis dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

2. Metode Studi Lapangan

Dalam metode studi lapangan, penulis menggunakan dua cara, observasi dan wawancara.

1. Wawancara

Melalui cara ini, penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait (internal auditor) tentang bagaimana proses internal audit terhadap piutang dijalankan.

2. Observasi

Melalui cara ini, penulis mengamati, mempelajari, dan mempraktekkan secara langsung bagaimana suatu proses internal audit terhadap piutang dijalankan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada tentang internal audit terhadap piutang, terutama dalam penyusunan Laporan Magang ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun isi Laporan Magang ini akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan sistematika penulisan Laporan Magang ini.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis menguraikan Profil CV. Transformation Accounting, Visi dan Misi CV. Transformation Accounting, Budaya (Nilai-nilai) pada CV. Transformation Accounting, dan Struktur Organisasi CV. Transformation Accounting.

BAB III : PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan di CV. Transformation Accounting.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang Pengertian Audit, Pengertian Internal Audit, Perbedaan Internal Audit dan Eksternal Audit, Tujuan Internal Audit, dan Internal Audit terhadap Piutang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis pada bab sebelumnya.